

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Di dalam penelitian tindakan kelas memiliki tiga pengertian yaitu :

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah *kelas* adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula (Arikunto 2006: 2-3)

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Ciri utama dari penelitian tindakan adalah tujuannya untuk memperoleh penemuan

yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan dilaksanakan.

Tujuan penelitian tindakan menurut Danim (1997:206) adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan atau pendekatan-pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah-masalah sosial dengan aplikasi langsung di ruangan atau pada situasi dunia kerja.

Secara umum manfaat PTK dapat dilihat dari dua segi yaitu dari segi akademik dan dari segi praktis. Ditinjau dari segi akademik, penelitian tindakan kelas bermanfaat untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang benar dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.

Suyanto (1997:9-11) menyebutkan bahwa manfaat praktis dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah:

1. Pelaksanaan inovasi pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan ditingkat kelas
3. Peningkatan profesionalisme guru melalui proses latihan sistematis secara berkelanjutan

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar Negeri Mande VI Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur yang berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

## **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian tindakan kelas ini, direncanakan melalui 3 siklus. Tiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan-perubahan temuan permasalahan

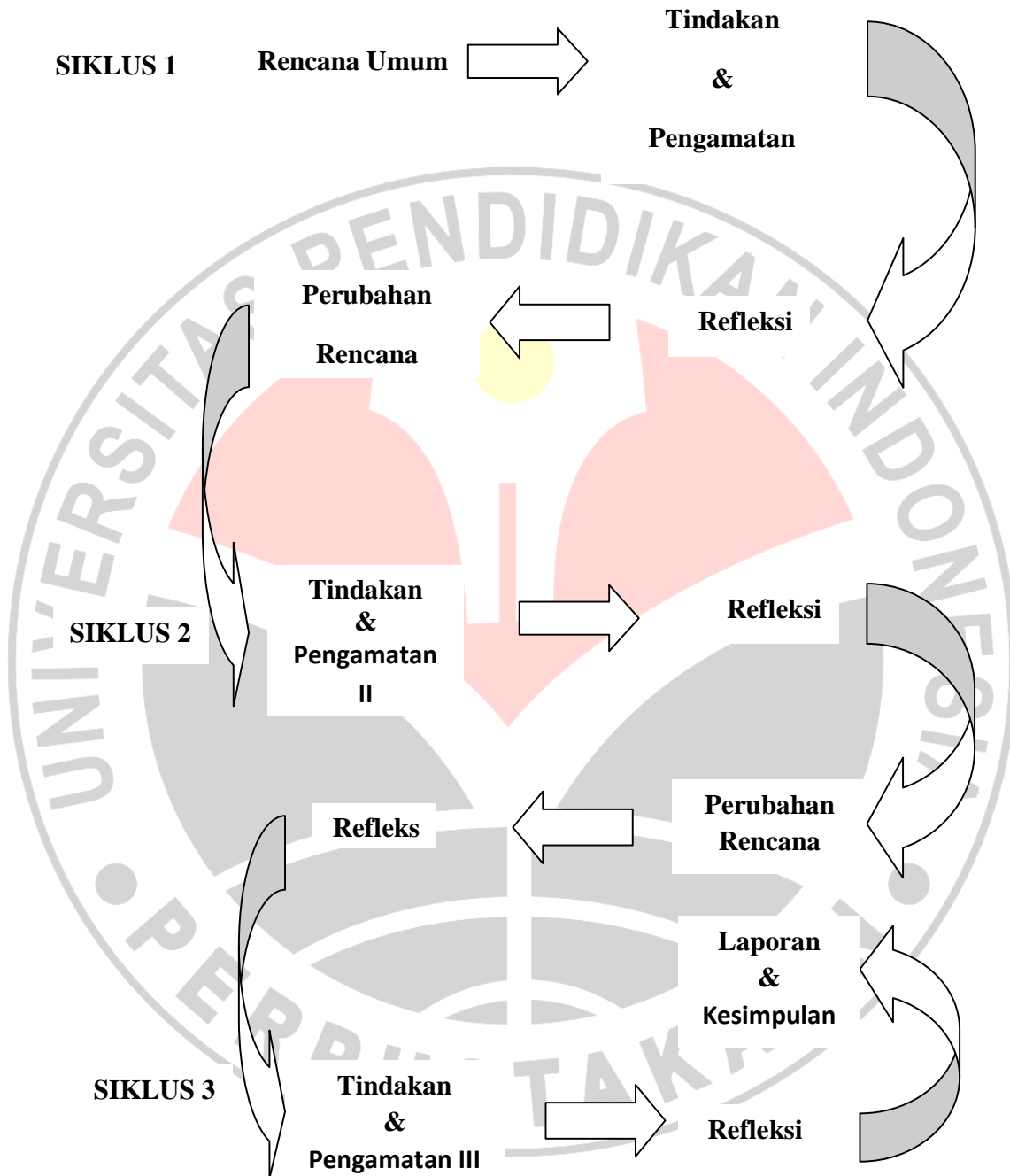
dilapangan sehingga dapat mencapai apa yang direncanakan dalam variable penelitian. obsevasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Mande VI melalui penerapan metode demontrasi pada mata pelajaran IPA tentang bumi dan alam sekitarnya.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Peneliti menggunakan model siklus yang mengacu pada alur model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart yang dikenal dengan system spiral refleksi diri (Hermawan,2007:127) meliputi empat komponen yaitu :

1. Perencanaan (*Plan*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observe*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Model desain dari empat komponen di atas tergambar dalam gambar 3.1



Gambar 3.1. Model desain penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pemantauan keadaan siswa yang akan di teliti dan mempersiapkan semua instrument/ alat yang diperlukan dalam proses penelitian, instrument / alat yang dipersiapkan tersebut meliputi :

- a. Silabus Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Model alat untuk demonstrasi/praktik
- d. Lembar Observasi
- e. Alat Evaluasi (tes)

### 2. Pelaksanaan

#### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi serta perlengkapan demonstrasi untuk siklus I.

##### 2) Tindakan

- a) Satu atau dua hari sebelum proses pembelajaran siswa di beri tugas untuk membaca dan mempelajari materi tentang “Bumi dan Alam Sekitarnya”.
- b) Siswa memperhatikan guru yang menunjukan susunan tanah melalui demonstrasi atau eksperimen.
- c) Siswa mencoba melakukan pengamatan susunan tanah sesuai dengan yang di peragakan guru.

- d) Siswa di beri tugas untuk menyimpulkan hasil dari pengamatan susunan tanah .
- e) Guru memberi penguatan dan penjelasan tentang susunan tanah hasil pengamatan yang dilakukan dengan demonstrasi.

### 3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### 4) Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi serta perlengkapan demonstrasi untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

### 2) Tindakan

Proses tindakan siklus II adalah :

- a) Siswa di suruh mengungkapkan pengalamannya mengenai penyerapan air oleh tanah.
  - b) Siswa melakukan sebuah percobaan dan pengamatan dengan kelompoknya untuk mengetahui proses terjadinya penyerapan air oleh tanah.
  - c) Siswa mempresentasikan hasil dari percobaan dan pengamatannya tentang proses terjadinya penyerapan air oleh tanah di depan kelompok siswa yang lain.
  - d) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan serta meluruskan perbedaan pendapat dari presentasi kelompok yang satu dengan yang lainnya tentang proses terjadinya penyerapan air oleh tanah.
- 3) Observasi
- Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Analisis dan Refleksi
- Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### c. Siklus III

#### 1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi serta perlengkapan demonstrasi untuk siklus III berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.

#### 2) Tindakan

Proses tindakan pada siklus III adalah :

- a) Siswa diberi tugas untuk mengamati bentuk bumi sesuai dengan petunjuk dan cara yang telah di jelaskan guru.
- b) Siswa disuruh menjawab pertanyaan yang jawabannya di dapat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan.
- c) Siswa membuat rangkuman tentang bentuk bumi berdasar hasil pengamatan atau praktik untuk dipresentasikan.
- d) Guru memberi penguatan serta kesimpulan tentang bentuk bumi.

#### 3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4) Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam



tahap ini akan digunakan sebagai bahan untuk laporan hasil keseluruhan dari penelitian tindakan kelas ini.

### **E. Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrument *tes* dan *nontes*.

#### 1. Instrument *nontes*

Instrumen nontes yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif adalah sebagai berikut:

##### a. Silabus

Silabus digunakan untuk memudahkan dalam pembuatan rencana pembelajaran pada setiap siklus. Silabus ini dibuat sesuai dengan Standar Kompetensi dimana penekanannya pada penerapan *Metode demonstrasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

##### b. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran digunakan sebagai acuan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap siklus. Rencana pembelajaran dibuat sesuai dengan silabus yang telah dibuat.

##### c. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa maupun guru pada saat kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dengan menerapkan *Metode Demonstrasi*.

## 2. Instrument *tes*

Instrument tes digunakan untuk mengetahui data tentang hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran IPA. Bentuk instrument yang berupa tes ini berupa soal yang akan di sesuaikan dengan materi pada setiap siklus.

## F. Cara Pengumpulan Data

1. Sumber data : sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru
2. Jenis data :
  - a. Data kuantitatif:
    - 1) Hasil belajar siswa.
    - 2) Hasil penilaian pengamatan siswa.
  - b. Data kualitatif:
    - 1) Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan *Metode demonstrasi*.
    - 2) Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan *metode demonstrasi*.
3. Cara pengumpulan data
  - a. Data kuantitatif
    - 1) Data tentang hasil belajar siswa diambil dengan memberikan tes kepada siswa yang berupa soal pada setiap akhir siklus.
    - 2) Data tentang hasil penilaian kegiatan siswa dengan menggunakan lembar penilaian kegiatan siswa untuk setiap kelompok.

b. Data kualitatif

- 1) Data tentang aktivitas guru dalam menerapkan *metode demonstrasi* untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan membuat lembar observasi.
- 2) Data tentang observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dalam menerapkan *metode demonstrasi* dalam pembelajaran dengan membuat lembar observasi aktivitas siswa.

**G. Cara Analisis Data**

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif di peroleh dari penilaian tes pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Analisis tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merekap skor yang di peroleh siswa,
- b. Menghitung skor komulatif dari seluruh aspek,
- c. Menghitung skor rata-rata kelas,
- d. Menghitung persentase, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \quad (\text{Arikunto,2005:264})$$

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari instrument nontes yang berupa observasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, dengan menerapkan metode demonstrasi.

**H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 75 % dari seluruh siswa memperoleh nilai 70 ke atas atau jumlah siswa yang belajar tuntas meningkat.

Hal tersebut berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan di SD Negeri Mande VI Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur untuk mata pelajaran IPA (sains).

